

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang mendasar dalam kehidupan seseorang. Melalui pendidikan seseorang dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Seperti yang dijelaskan dalam Bab II pasal 3 UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Karena itu, pendidikan merupakan sebuah elemen penting yang selalu diprioritaskan oleh pemerintah di berbagai negara termasuk Indonesia. Sistem pendidikan yang tepat dapat mencetak sumber daya manusia berkualitas yang akan berguna untuk memberikan sumbangan yang besar terhadap keberlanjutan pembangunan di dalam kehidupan bernegara. Dengan kata lain, pendidikan merupakan sebuah acuan maju dan berkembangnya suatu negara. Pendidikan juga dapat dikatakan investasi berharga yang sangat penting meskipun umur manusia semakin tua.

Mengingat pentingnya bidang pendidikan, maka perlu dilakukan tindakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia untuk memperbaiki kualitas sumber daya manusia. Hal ini dapat dilakukan melalui berbagai pelatihan peningkatan kualitas guru dan alat pelajaran, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan, serta pemerataan pendidikan.

Inti pendidikan di sekolah ialah apa yang terjadi di kelas. Penyediaan fasilitas yang lengkap, kegiatan ekstra kulikuler yang beragam, ataupun pembimbing yang baik tidak menjadi jaminan keberhasilan pendidikan. Keberhasilan atau kegagalan pendidikan sangat bergantung pada guru dan pengajaran, serta hubungan timbal balik antara guru dengan siswa di kelas.

Maka dari itu, seorang guru harus menyiapkan perencanaan pembelajaran yang matang. Hal ini bertujuan agar proses pembelajaran dapat berjalan mulus dan memberikan hasil yang memuaskan. Dalam perencanaannya sendiri, baik itu strategi, metode, maupun media pembelajaran harus disesuaikan dengan kompetensi yang diharapkan dapat dicapai oleh peserta didik. Komponen-komponen di atas direncanakan jauh hari sebelum proses pembelajaran dilakukan.

Guru memiliki tanggung jawab yang besar terhadap kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Pembelajaran harus berjalan menyenangkan dan tidak membosankan. Sehingga, dengan proses pembelajaran yang menyenangkan, diharapkan siswa lebih termotivasi untuk belajar dan pada akhirnya mencapai hasil belajar yang optimal. Pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan juga merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tujuan pembelajaran sebagaimana yang telah dirumuskan sebelumnya.

Kompetensi keahlian Desain Permodelan dan Informasi Bangunan merupakan salah satu jurusan yang berorientasi pada materi mengenai hal-hal konstruksi bangunan, khususnya kemampuan menggambar desain bangunan. Tujuan khusus dari kompetensi ini adalah menyiapkan siswa maupun lulusannya memasuki lapangan kerja serta dapat mengembangkan sikap profesional dalam lingkup keahlian Desain Permodelan, khususnya gambar bangunan dan juga menjadi tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini maupun masa mendatang dalam lingkup Desain Permodelan dan Informasi Bangunan.

Maka dari itu, sangat diharapkan siswa dapat mengembangkan kemampuan menggambar karena itu merupakan keterampilan wajib yang harus dimiliki oleh siswa jurusan ini. Namun, sejauh ini masih belum diketahui proses pembelajaran seperti apa yang seharusnya dijalankan agar siswa dapat lebih mudah dalam menguasai kompetensi atau keahlian menggambar teknik.

Hal ini juga dipengaruhi oleh pemilihan metode pembelajaran guru yang menyebabkan siswa kurang berminat untuk dapat aktif dalam proses pembelajarannya. Dengan penggunaan metode full praktikum tanpa penjelasan konsep yang mudah dipahami siswa, maka mustahil tujuan pembelajaran dapat

tercapai. Karena menurut kaidah menggambar teknik, kemampuan menggambar dapat dikembangkan apabila siswa memahami tentang objek yang digambarnya. Selain itu, proses pembelajaran yang menyenangkan juga dirasa efektif untuk membangkitkan minat belajar dan keingintahuan siswa.

Dalam hal ini, penulis mencoba untuk mengetahui bagaimana Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran Gambar Teknik Oleh Mahasiswa Praktikan Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Apabila siswa mempunyai persepsi positif tentang pembelajaran yang terjadi di kelas, maka siswa tersebut akan tertarik dengan penjelasan guru saat mengajar di kelas, sehingga dapat memotivasi siswa untuk terus belajar tentang materi yang diajarkan dan diharapkan dapat mencapai prestasi belajar yang baik. Begitu pula sebaliknya, apabila siswa mempunyai persepsi negatif tentang proses pembelajaran yang telah dilakukan, maka akan menimbulkan ketidaktertarikan siswa dengan materi pelajaran yang diajarkan oleh guru yang akan mengakibatkan materi pelajaran yang di sampaikan tidak dapat diserap siswa secara optimal dan berakibat pada rendahnya prestasi belajar siswa.

Di dalam Ilmu Psikologi, ada suatu istilah pemrosesan informasi yang diterima dari pengamatan yang sering kita dengar dengan istilah persepsi. Istilah persepsi ini berasal dari bahasa inggris "*Perception*" yang berarti pengamatan, tanggapan, daya memahami atau menanggapi sesuatu. Selain itu, persepsi juga dapat disebut dengan kepuasan.

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat dikatakan bahwa persepsi merupakan suatu proses psikis yang ada dalam diri seseorang, yang dapat berupa kesan, anggapan, atau penilaian seseorang terhadap suatu objek atau lingkungannya. Sehingga menghasilkan gambaran atau anggapan pada diri seseorang terhadap apa yang telah dialami dan diamati oleh dirinya. (Shaleh, 2004)

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran Gambar Teknik oleh Mahasiswa Praktikan Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 1 Sumedang"**.

1.2 Perumusan Masalah

Agar menjadi lebih jelas dan terarah, peneliti merasa perlu untuk mengidentifikasi permasalahan - permasalahan yang timbul dalam penelitian ini. Berikut merupakan identifikasi masalah dalam penelitian ini :

1. Siswa kurang mampu memahami materi yang berhubungan dengan prosedur menggambar teknik.
2. Siswa kurang mampu menjelaskan istilah- istilah dan objek yang digambarkan.
3. Kurangnya minat siswa untuk memperhatikan penjelasan guru.
4. Mata Pelajaran menggambar teknik yang dirasa lama dan membosankan.
5. Media yang digunakan dalam proses pembelajaran Gambar Teknik kurang memberikan hasil yang optimal.

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka perlu adanya pembatasan. Permasalahan yang menjadi fokus pada penelitian ini adalahn sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada mata pelajaran Gambar Teknik.
2. Persepsi Siswa tentang Pembelajaran Gambar Teknik oleh Mahasiswa Praktikan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Nengri 1 Sumedang”, persepsi disini yaitu tanggapan atau penerimaan siswa terhadap sesuatu melalui panca indera.

Dengan adanya latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah diatas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian kali ini adalah “Bagaimana Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran Gambar Teknik oleh Mahasiswa Praktikan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 1Sumedang?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi siswa tentang pembelajaran Gambar Teknik oleh mahasiswa praktikan program pengalaman lapangan (PPL) di SMK Negeri 1 Sumedang.

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap dengan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat tidak hanya secara teoritis namun juga bermanfaat secara praktis, adapun manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Dapat menjadi bahan kajian atau informasi mengenai persepsi siswa tentang pembelajaran gambar teknik oleh mahasiswa praktikan program pengalaman lapangan (PPL), yang sesuai bagi yang membutuhkan dan dapat menambah wawasan bagi pihak penyelenggara sekolah agar dapat memaksimalkan proses pembelajaran sehingga menjadi lebih produktif dan menyenangkan serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Manfaat praktis

a. Bagi guru mata pelajaran Gambar Teknik

Menjadi masukan dalam memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran yang efektif sehingga dapat menciptakan suasana yang menyenangkan dan meningkatkan minat belajar siswa.

b. Bagi siswa

Dengan proses pembelajaran yang sesuai diharapkan minat dan motivasi belajar siswa dapat meningkat sehingga hasil belajar yang optimal dapat tercapai.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman mengenai proses pembelajaran gambar teknik sehingga dapat menjadi masukan bagi peneliti untuk senantiasa belajar dan meningkatkan kemampuan sebagai calon guru.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur Organisasi Skripsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : bagian awal berisi tentang judul penelitian, lembar pengesahan, halaman ucapan terimakasih, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

Bab II Kajian Pustaka

Bab ini berisi tentang teori- teori dasar yang melandasi penelitian yang dilakukan.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini berisi desain penelitian yang digunakan, partisipan, variabel penelitian, definisi operasional variabel, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, prosedur penelitian, uji coba instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

Bab IV Temuan dan Pembahasan

Bab ini berisi temuan penelitian dan pembahasan

Bab V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi

Bab ini berisi simpulan, implikasi terhadap hasil penelitian, dan rekomendasi untuk perkembangan atau kelanjutan penelitian